

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks S&P 500 ditutup menguat pada Jumat, seiring investor kembali melakukan aksi beli pada saham-saham berbasis kecerdasan buatan (AI) yang melanjutkan rebound sejak sehari sebelumnya dan mendorong penguatan sektor teknologi secara keseluruhan. Pada penutupan perdagangan pukul 16.00 waktu New York (21.00 GMT), indeks Dow Jones Industrial Average naik 183 point atau 0,4%, S&P 500 menguat 0,9%, dan NASDAQ Composite melonjak 1,3%.

- Sentimen pasar membaik setelah data inflasi Indeks Harga Konsumen (Consumer Price Index/CPI) AS untuk November tercatat lebih rendah dari perkiraan, sehingga meningkatkan ekspektasi bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga lebih lanjut pada tahun depan. Namun, para analis mengingatkan bahwa data CPI November tersebut kemungkinan tidak akan terlalu memengaruhi arah kebijakan suku bunga The Fed, karena masih dipengaruhi oleh isu gangguan akibat penutupan pemerintahan (government shutdown) pada Oktober lalu.

- Selain itu, Presiden Federal Reserve Bank of New York, John Williams, pada Jumat menyatakan belum melihat adanya kebutuhan mendesak untuk kembali memangkas suku bunga setelah penurunan suku bunga pekan lalu. Dalam wawancara dengan CNBC, ia mengatakan tidak merasakan "sense of urgency" untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut, seraya menilai bahwa pemangkas yang telah dilakukan sejauh ini sudah memposisikan The Fed dengan baik untuk menekan inflasi sekaligus mendukung pasar tenaga kerja yang mulai mendirikan.

- Saham Oracle (NYSE: ORCL) melonjak pada Jumat, didorong laporan bahwa perusahaan perangkat lunak tersebut menjadi bagian dari konsorsium Amerika Serikat yang akan mengakuisisi operasi TikTok di AS. Penguatan Oracle diikuti saham-saham berbasis AI lainnya, dengan CoreWeave Inc (NASDAQ: CRWV) menjadi salah satu pencetak kenaikan terbesar. Perusahaan infrastruktur cloud tersebut juga mengumumkan telah bergabung dalam upaya Departemen Energi AS untuk mendorong riset dan inovasi di Amerika Serikat.

PASAR Eropa: Saham-saham Eropa ditutup sebagian besar di zona positif pada sesi Jumat, mencatatkan kinerja mingguan yang solid meskipun pasar dihadapkan pada sejumlah pertemuan kebijakan bank sentral yang penting. Indeks DAX Jerman naik 0,4%, CAC 40 Prancis stagnan, sementara FTSE 100 Inggris menguat 0,6%. Secara mingguan, DAX mencatat kenaikan sekitar 0,5%, sedangkan CAC 40 dan FTSE 100 masing-masing naik lebih dari 1% dan 2%.

Bank Sentral Eropa (ECB) mempertahankan suku bunga acuannya di level 2%, sesuai ekspektasi pasar, namun meningkatkan proyeksi pertumbuhan ekonomi zona euro. ECB kini memperkirakan pertumbuhan ekonomi mencapai hingga 1,4% pada 2025 dan 1,2% pada 2026. Meski demikian, sentimen konsumen Jerman diperkirakan akan melemah signifikan menjelang 2026, berdasarkan data yang dirilis lebih awal pada Jumat.

Sementara itu, Bank of England memangkas suku bunga pada Kamis, sesuai dengan perkiraan luas pasar. Namun, ketidakpastian masih membayangi langkah kebijakan selanjutnya, setelah sejumlah pengambil keputusan BoE menyebut kekhawatiran terhadap ekspektasi pertumbuhan upah yang tetap tinggi serta tekanan inflasi struktural. Kondisi ini terjadi di tengah penurunan penjualan ritel pada November yang mencerminkan lemahnya kepercayaan konsumen.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia menguat pada Jumat, didorong oleh rebound saham-saham teknologi setelah mengalami tekanan tajam sepanjang pekan lalu. Sementara itu, pasar memberikan respons yang relatif terbatas terhadap kenaikan suku bunga Bank of Japan (BOJ) yang sesuai ekspektasi. Pasar saham Jepang sempat memangkas sebagian penguatannya usai keputusan BOJ, namun tetap mencatatkan kinerja lebih baik dibandingkan bursa Asia lainnya pada hari tersebut. Meski demikian, Indeks Nikkei 225 bersama sebagian besar bursa utama Asia masih membukukan pelembahan yang cukup dalam secara mingguan.

Indeks Nikkei 225 Jepang naik 1%, sedikit mengurangi penguatan awal namun tetap memimpin kenaikan di kawasan Asia. BOJ menaikkan suku bunga sebesar 25 basis point, sesuai dengan perkiraan pasar, serta menyatakan masih memiliki ruang untuk kembali memangkas suku bunga apabila kondisi ekonomi dan inflasi bergerak sejalan dengan proyeksi bank sentral. Kenaikan suku bunga ini sudah banyak diantisipasi, mengingat inflasi Jepang terus meningkat sepanjang tahun ini, sementara nilai tukar yen masih bertahan di dekat level terendah dalam beberapa tahun terakhir.

Data inflasi konsumen (CPI) yang dirilis lebih awal pada Jumat menunjukkan bahwa inflasi Jepang tetap bertahan (sticky) dan berada di atas target tahunan BOJ sebesar 2% pada November, sehingga semakin memperkuat ekspektasi pasar terhadap kebijakan pengetatan moneter lanjutan.

KOMODITAS: Dari pasar komoditas, Goldman Sachs memperkirakan harga emas berpotensi naik sekitar 14% hingga mencapai USD 4.900 per ons pada Desember 2026 dalam skenario dasar. Proyeksi ini didorong oleh permintaan struktural yang kuat dari bank sentral global serta dukungan siklus penurunan suku bunga The Fed. Goldman Sachs tetap merekomendasikan posisi long pada emas, sembari mencatat adanya risiko kenaikan tambahan jika diversifikasi aset semakin meluas ke investor non-tradisional. Sementara itu, harga tembaga diperkirakan akan bergerak konsolidatif sepanjang 2026 dengan rata-rata USD 11.400 per metrik ton, di tengah ketidakpastian kebijakan tarif AS yang diperkirakan baru mendapatkan kejelasan pada pertengahan 2026.

INDONESIA: IHSG ditutup melemah tipis -0,10% ke level 8.609,6, dengan kondisi teknikal yang menunjukkan negative RSI divergence sehingga perlu diwaspadai potensi koreksi lanjutan. Saat ini, area 8.700–8.750 menjadi resistance jangka pendek, sementara support utama berada di level 8.500 dengan support lanjut di kisaran 8.300–8.350. Dengan kondisi tersebut, strategi yang disarankan adalah wait & see, sambil mengantisipasi peluang pullback apabila IHSG gagal bertahan dan kembali bergerak melemah menuju area support.

Untuk saat ini, rotasi pasar masih cenderung bertahan pada saham-saham konglomerasi yang relatif stabil dan masih bergerak di atas MA20, sehingga tetap menarik untuk strategi trading jangka pendek. Peluang rotasi terbatas ke saham-saham fundamental klasik masih terbuka, terutama apabila terjadi penyesuaian harga seiring volatilitas pasar. Investor disarankan untuk tetap mencermati dan mengawal setiap saham dengan trailing stop masing-masing, sambil memperhatikan level teknikal dan respons pergerakan indeks, serta mencermati katalis maupun sentimen domestik guna menangkap peluang trading secara selektif dan terukur.

JCI

8609.5 -8.6 (-0.10%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
DSSA	1622.3	BMRI	836.4
BBCA	1059.9	TLKM	810.8
BUMI	945.8	BRMS	767.3
BBRI	862.9	AMMN	723.2
ANTM	853.3	UNTR	439.9

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
UNTR	107.3	BBCA	185.1
BRMS	86.6	BBRI	180.7
BUMI	84.1	INET	68.8
RAJA	64.7	MDKA	28.2
ANTM	57.6	TLKM	28.0

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.15	-0.061	-1.0%
USDIDR	16.745	29	0.2%
KRWIDR	11.34	-0.0138	-0.1%

IHSG

WAIT AND SEE



NEGATIVE RSI DIVERGENCE, CAREFUL OF CORRECTION

Support 8500 / 8300-8350

Resistance 8700-8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk



Entry 7175

TP 7600-7800 / 8200-8350

SL <6825

SPECULATIVE BUY

ICBP – Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



Entry 8425-8325

TP 8650-8700 / 89—8975

SL <8200

SPECULATIVE BUY

PYFA – Pyridam Farma Tbk



Entry 500
TP 575-600 / 650 / 700
SL <476

SPECULATIVE BUY

JSMR – Jasa Marga (Persero) Tbk



Entry 3450-3400
TP 3600-3620 / 3750 / 3900-3950 / 4100-4180
SL <3300

SPECULATIVE BUY

BRPT – Barito Pacific Tbk



Entry 3510
TP 3800-3940 / 4200-4330
SL <3300

Company News

DEWA: Kantongi Kredit IDR 1 Triliun dari BCA

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) mengamankan tambahan pendanaan jumbo dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) senilai total IDR 1 triliun. Perjanjian fasilitas kredit tersebut ditandatangani pada 19 Desember 2025 dan dinilai menjadi katalis positif bagi kelanjutan ekspansi proyek serta penguatan kinerja operasional perseroan. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari kredit modal kerja sebesar Rp850 miliar dengan tenor dua tahun dan suku bunga efektif 7 persen per tahun, serta kredit investasi senilai IDR 150 miliar dengan tenor lima tahun dan tingkat bunga efektif yang sama. Selain itu, dana modal kerja juga akan dialokasikan untuk peningkatan volume pekerjaan di proyek PT Arutmin Indonesia serta mendukung pengembangan proyek-proyek perseroan ke depan. Langkah ini menunjukkan kesiapan DEWA dalam memperbesar skala usaha sekaligus meningkatkan margin melalui optimalisasi pekerjaan internal. (Emiten News)

CBRE: Perkuat Armada, CBRE Bidik Laba Bersih Tumbuh 30 Persen

Cakra Buana Resources (CBRE) mematok pertumbuhan pendapatan, dan laba bersih minimal 30 persen secara tahunan alias year on year (yoY) pada 2026. Itu seiring transformasi bisnis perseroan ke sektor offshore, dan dukungan kontrak baru telah dikantongi. Direktur Utama CBRE, Suminto H. Gimantoro, dalam Public Expose CBRE di Jakarta, Kamis (17/12) menyampaikan target pertumbuhan tersebut ditopang oleh adanya underlying kontrak baru dengan pengguna besar memiliki kepentingan publik. Dengan begitu, diharapkan mampu memperkuat fundamental perusahaan secara berlanjut. "Target kami minimal 30 persen year on year, baik untuk pendapatan maupun laba bersih. Ini didukung kontrak baru yang sudah berjalan," ujar Suminto. Untuk mendukung transformasi tersebut, perseroan juga menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) yang akan difokuskan pada penambahan armada offshore. Realisasi penambahan armada direncanakan mulai semester I 2026, meski jenis armada masih belum dapat diungkapkan dan akan disampaikan melalui keterbukaan informasi ketika telah siap. (Emiten News)

PBRX: Lepas dari Pailit, Pan Brothers Bidik Pertumbuhan Penjualan 15% pada 2026

Emiten garmen PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) memandang positif prospek kinerja 2026 usai lolos dari jerat pailit pada 2024 lalu. Teranyar, PBRX tengah menyiapkan sejumlah strategi guna mengejar target pertumbuhan 15% pada tahun mendatang. Direktur Pan Brothers Fitri Ratnasari Hartono, menerangkan bahwa pada tahun pertama setelah putusan homologasi, kinerja perseroan masih diproyeksi belum mencapai target. Pada tahun ini, harapan Pan Brothers hanya untuk dapat mencapai stabilitas kinerja perusahaan dan break even. Seperti diketahui, PBRX menerima putusan homologasi setelah penetapan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada Desember 2024 silam. Saat itu, putusan tersebut diterima PBRX bersama anak usahanya, PT Eco Smart Garment Indonesia dan PT Prima Sejahtera. Putusan tersebut diambil lantaran telah bertemu kesepakatan antara PBRX dengan kreditur, baik bank serta pemegang obligasi terkait, melalui skema restrukturisasi utang perseroan. Total utang yang direstrukturisasi senilai US\$340 juta. "Pada 2026, diproyeksikan penjualan dan margin dapat meningkat sekitar 15% dibandingkan tahun 2025," kata Fitri kepada Bisnis, dikutip Jumat (19/12/2025). (Bisnis)

Domestic & Global News

Domestic News

Penerimaan Negara dari ESDM Baru Capai IDR 228 Triliun Jelang Akhir 2025

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor ESDM mencapai Rp228,05 triliun per 18 Desember 2025. Realisasi ini mencapai 89,08% dari target tahun ini sebesar Rp256 triliun. Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM Gita Lestari mengatakan, capaian tersebut menegaskan bahwa sektor energi dan mineral masih menjadi salah satu tulang punggung utama penerimaan negara. "Dengan realisasi saat ini sebesar Rp228,05 triliun, insyaallah target PNBP sektor ESDM tahun 2025 sekitar Rp256 triliun dapat tercapai," ujar Gita melalui keterangan resminya, dikutip Jumat (19/12/2025). Menurut dia, realisasi PNBP sektor ESDM juga dapat tercapai berkat kerja kolektif pemangku kepentingan dalam menjaga iklim investasi yang kondusif serta memastikan pengelolaan sumber daya alam dilakukan secara akuntabel. (Bisnis)

Global News

FTA Indonesia-EAEU Segera Diteken, 90% Produk Bebas Tarif

Rusia mengungkap perjanjian perdagangan bebas atau free trade agreement antara Indonesia dengan Uni Ekonomi Eurasia (EAEU) berpotensi mendorong pertumbuhan perdagangan bilateral kedua pihak. Duta Besar Rusia untuk Indonesia Sergei Tolchenov menuturkan, perjanjian perdagangan bebas Indonesia EAEU dijadwalkan akan ditandatangani pada Minggu (21/12/2025) di Saint Petersburg, Rusia. Dia menyebut, selain penandatanganan perjanjian, para pemimpin negara EAEU akan menggelar pertemuan dengan para pejabat Indonesia. "Berdasarkan informasi yang kami terima secara resmi dari pihak Indonesia, perjanjian tersebut akan ditandatangani oleh Menteri Perdagangan RI, Bapak Budi Santoso," ujarnya dalam media briefing pada Jumat (19/12/2025) di Jakarta. Dia menuturkan, substansi detail terkait FTA tersebut belum dipublikasikan. Namun, dia mengatakan mayoritas barang yang diperdagangkan akan mendapatkan fasilitas tarif nol persen. "Berdasarkan informasi yang saya dengar dari berbagai sumber, sekitar 80% bahkan lebih dari 90% barang dari kedua belah pihak, baik dari negara anggota EAEU maupun dari Indonesia, akan dikenakan tarif nol persen," kata Tolchenov. Menurut Tolchenov, penghapusan tarif tersebut berpotensi memperlancar arus perdagangan dan meningkatkan nilai transaksi antara Indonesia dan negara-negara anggota EAEU. Dia berharap perjanjian tersebut dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan manfaat nyata bagi pelaku usaha di kedua kawasan. Lebih lanjut, Tolchenov menekankan bahwa kerja sama perdagangan bersifat dua arah. Indonesia dan negara-negara anggota EAEU diharapkan sama-sama mampu memanfaatkan FTA ini untuk meningkatkan ekspor maupun impor. "Kami melihat adanya kebutuhan terhadap berbagai produk dari Indonesia. Kerja sama perdagangan adalah hubungan timbal balik—bukan hanya mengeksport, tetapi juga mengimpor," katanya. Tolchenov juga menekankan, Rusia tidak berencana menerapkan kebijakan tarif tambahan terhadap produk Indonesia. Dia membandingkan pendekatan tersebut dengan kebijakan proteksionis yang pernah diterapkan pemerintahan Presiden AS Donald Trump. Dia berharap FTA Indonesia - EAEU akan membantu meningkatkan perdagangan bilateral secara signifikan, membawa lebih banyak produk ke Rusia, serta memperluas impor dari Indonesia. Adapun, Tolchenov menuturkan, Rusia masih menunjukkan minat kuat terhadap sejumlah komoditas unggulan Indonesia, khususnya produk pertanian. Beberapa di antaranya adalah kopi, kakao, serta minyak sawit yang selama ini menjadi komoditas eksport utama Indonesia ke Rusia. "Kami tetap tertarik pada produk-produk Indonesia. Rusia siap untuk memperkuat kerja sama perdagangan ini," katanya. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

		Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta		
Finance																
BBRI	IDR	3,770	IDR	4,080	IDR	4,300	14.1%	-11.3%	571.38	10.16	1.70	17.07	7.28	10.13	-8.67	1.33
BBCA	IDR	8,050	IDR	9,675	IDR	10,000	24.2%	-20.3%	992.36	17.35	3.59	21.48	3.11	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR	4,340	IDR	4,350	IDR	6,400	47.5%	-6.5%	161.87	7.99	0.97	12.51	6.83	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR	5,175	IDR	5,700	IDR	6,250	20.8%	-14.8%	483.00	9.38	1.72	18.60	7.55	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR	1,095	IDR	1,030	IDR	1,990	81.7%	4.8%	3.89	5.23	0.38	7.49	7.30	13.62	-28.33	0.87
Consumer Non-Cyclicals																
INDF	IDR	6,750	IDR	7,700	IDR	8,500	25.9%	-16.9%	59.27	7.64	0.84	11.47	3.39	3.66	-21.00	0.68
ICBP	IDR	8,425	IDR	11,375	IDR	13,000	54.3%	-28.6%	98.25	16.27	1.99	12.65	2.63	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR	4,640	IDR	4,760	IDR	5,060	9.1%	-4.9%	76.09	16.20	2.39	15.43	2.07	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR	2,700	IDR	1,940	IDR	2,500	-7.4%	38.5%	31.66	9.40	1.85	20.55	2.08	9.04	59.66	0.80
SSMS	IDR	1,565	IDR	1,300	IDR	2,750	75.7%	50.5%	14.91	12.30	0.00	43.53	2.53	-1.70	99.17	0.39
Consumer Cyclicals																
FILM	IDR	11,000	IDR	3,645	IDR	6,750	-38.6%	215.7%	96.35	-	29.26	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.91
ERAA	IDR	408	IDR	404	IDR	476	16.7%	-1.4%	6.51	6.27	0.74	12.39	4.04	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR	1,695	IDR	354	IDR	590	-65.2%	389.9%	7.81	10.90	2.77	28.54	1.03	41.78	105.79	0.46
Healthcare																
KLBF	IDR	1,200	IDR	1,360	IDR	1,520	26.7%	-16.7%	56.18	15.67	2.37	15.47	2.35	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR	555	IDR	590	IDR	700	26.1%	-3.5%	16.65	13.69	4.80	34.36	6.37	9.90	6.06	0.59
Infrastructure & Teleco																
TLKM	IDR	3,410	IDR	2,710	IDR	3,400	-0.3%	28.2%	337.80	15.53	2.46	15.95	4.92	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR	3,450	IDR	4,330	IDR	3,600	4.3%	-21.1%	25.04	6.32	0.70	11.54	3.98	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR	3,900	IDR	2,250	IDR	3,000	-23.1%	71.8%	70.98	0.00	2.10	-7.32	5.31	6.40	0.00	0.78
TOWR	IDR	580	IDR	655	IDR	1,070	84.5%	-14.7%	34.28	8.76	1.29	15.51	2.43	8.48	5.15	0.91
TBIG	IDR	2,140	IDR	2,100	IDR	1,900	-11.2%	8.1%	48.49	36.67	4.76	12.06	2.02	3.41	-19.06	0.34
MTEL	IDR	585	IDR	645	IDR	700	19.7%	-14.0%	48.88	22.97	1.45	6.37	3.57	7.19	0.22	0.92
INET	IDR	775	IDR	58	IDR	580	-25.2%	1092.3%	6.94	336.19	17.84	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.63
Property & Real Estate																
CTRA	IDR	880	IDR	980	IDR	1,400	59.1%	-13.7%	16.31	6.58	0.71	11.26	2.31	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR	13,200	IDR	15,929	IDR	18,500	40.2%	-16.6%	233.43	239.54	9.97	4.38	0.03	31.21	84.95	1.43
PWON	IDR	344	IDR	398	IDR	520	51.2%	-14.9%	16.57	7.75	0.76	10.15	3.14	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)																
MEDC	IDR	1,280	IDR	1,100	IDR	1,500	17.2%	19.6%	32.17	10.80	0.87	8.52	3.49	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR	21,575	IDR	26,700	IDR	23,250	7.8%	-22.3%	24.38	6.21	0.77	12.40	11.66	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR	4,110	IDR	3,620	IDR	4,930	20.0%	6.8%	43.32	42.19	0.94	2.16	1.07	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR	3,070	IDR	1,525	IDR	1,560	-49.2%	96.8%	73.77	9.94	2.18	23.32	3.91	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR	1,900	IDR	2,430	IDR	3,680	93.7%	-26.9%	55.84	0.00	0.70	8.19	11.46	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR	1,050	IDR	755	IDR	1,030	-1.9%	31.3%	66.25	8.29	1.85	25.16	2.38	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR	2,240	IDR	1,113	IDR	980	-56.3%	140.1%	251.82	54.71	4.71	62.57	0.01	717.24	324.83	1.78
PTRQ	IDR	10,775	IDR	2,763	IDR	4,300	-60.1%	318.8%	108.68	278.10	26.54	5.61	0.13	19.60	206.64	1.78
UNIQ	IDR	492	IDR	438	IDR	810	64.6%	7.0%	1.54	28.52	3.18	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.18
Basic Industry																
AVIA	IDR	452	IDR	400	IDR	470	4.0%	17.1%	28.00	16.08	2.75	17.08	3.86	6.48	1.89	0.63
Industrial																
UNTR	IDR	29,800	IDR	26,775	IDR	25,350	-14.9%	6.3%	111.16	7.02	1.12	16.87	5.90	4.54	-26.09	0.81
ASII	IDR	6,525	IDR	4,900	IDR	5,475	-16.1%	27.3%	264.16	8.09	1.16	15.06	5.21	4.53	-3.92	0.85
Technology																
CYBR	IDR	1,360	IDR	392	IDR	1,470	8.1%	286.4%	9.06	0.00	48.47	45.18	0.00	55.74	0.00	0.30
GOTO	IDR	65	IDR	70	IDR	70	7.7%	-9.7%	77.42	0.00	2.14	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR	3,270	IDR	410	IDR	450	-86.2%	682.3%	17.36	23.77	2.44	8.47	0.05	52.93	92.72	0.88
Transportation																
ASSA	IDR	1,180	IDR	690	IDR	900	-23.7%	72.3%	4.36	11.47	1.99	18.13	2.96	11.66	91.58	1.27
BIRD	IDR	1,680	IDR	1,610	IDR	1,900	13.1%	-0.6%	4.20	6.66	0.69	10.71	7.10	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR	1,400	IDR	705	IDR	1,500	7.1%	97.2%	2.55	10.00	1.90	19.58	6.79	12.16	29.22	0.68
SMDR	IDR	346	IDR	268	IDR	520	50.3%	25.4%	5.67	6.35	0.63	9.94	2.95	-4.53	0.26	0.91

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 22 December 2025	CN	8.00	1-Year Loan Prime Rate	Dec	3.0%	-	3.0%
	CN	8.00	5-Year Loan Prime Rate	Dec	3.5%	-	3.5%
Tuesday, 23 December 2025	US	20.30	GDP Annualized QoQ	Dec	3.2%	-	-
	US	20.30	Personal Consumption	Dec	-	-	-
	US	20.30	Core PCE Price Index QoQ	Dec	-	-	-
	US	21.15	Industrial Production MoM	Dec	0.1%	-	0.1%
Wednesday, 24 December 2025	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec	-	-	-3.80%
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Dec	-	-	224k
Thursday, 25 December 2025	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
Friday, 26 December 2025	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 22 December 2025	Cum Dividend	AMAR KKGI
	RUPS	BRIS SMGR INAF SOSS PNSE
Tuesday, 23 December 2025	Pay Date - Tender Offer	KEJU
	RUPS	MCOR WKST AJST KRAS VRNA GIAA
Wednesday, 24 December 2025	Offering End - Tender Offer	MMLP
	RUPS	DEWA PEGE PGJO PSDN PTDU
Thursday, 25 December 2025	-	-
Friday, 26 December 2025	-	-

Source: IDX

Global Indicies

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,134.9	183.0	0.4%
S&P 500	6,834.5	59.74	0.9%
NASDAQ	25,346.2	326.81	1.3%
STOXX 600	587.5	2.15	0.4%
FTSE 100	9,897.4	59.65	0.6%
DAX	24,288.4	88.9	0.4%
Nikkei	49,507.2	505.71	1.0%
Hang Seng	25,690.5	192.4	0.8%
Shanghai	4,568.2	15.39	0.3%
KOSPI	4,020.6	26.04	0.7%
EIDO	18.6	-0.05	-0.3%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,338.9	6.26	0.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	60.5	0.65	1.1%
WTI Oil (\$/Bbl)	56.5	0.52	0.9%
Coal (\$/Ton)	108.4	0.1	0.1%
Nickel LME (\$/MT)	14,691.7	167.21	1.2%
Tin LME (\$/MT)	43,232.0	340	0.8%
CPO (MYR/Ton)	3,905.0	-75	-1.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,543.2	2.1	0.1%
Energy	4302.928	3.368	0.1%
Basic Materials	2020.611	3.368	0.2%
Consumer Non-Cyclicals	796.006	1.459	0.2%
Consumer Cyclicals	1113.911	-2.739	-0.2%
Healthcare	2096.371	-20.977	-1.0%
Property	1184.649	-6.08	-0.5%
Industrial	2050.488	2.454	0.1%
Infrastructure	2551.204	-23.238	-0.9%
Transportation& Logistic	1934.785	-57.036	-2.9%
Technology	10060.88	-52.82	-0.5%

Source: IDX

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

📞 +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia